

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lanjut usia adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun. Bertambahnya umur fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. Menurut hasil Riskesdas 2018, penyakit terbanyak pada lanjut usia adalah penyakit tidak menular salah satunya adalah penyakit hipertensi. (Irene M. Lukas, 2017)

Hipertensi sangat berpengaruh buruk terhadap pembuluh darah jantung. Apabila terjadi tekanan yang tinggi secara terus menerus pada pembuluh darah, maka jantung terpaksa bekerja lebih keras lagi untuk mengimbangnya. Jantung harus memompa darah lebih cepat dari keadaan normal. Bila hal ini sampai terjadi dalam jangka waktu yang lama, maka jantung akan membengkak dan bila terus berkelanjutan jantung akan melemah dan tidak sanggup lagi mengirimkan darah keseluruh tubuh, hingga lama kelamaan akan terjadi apa yang disebut dengan gagal jantung yang disusul dengan sesak nafas (Mukhtaruddin, 2014; Wulandhani, 2014)

Meningkatnya usia harapan hidup berdampak terhadap meningkatnya jumlah penduduk usia lanjut. Dengan demikian Indonesia dihadapkan dengan permasalahan baru yaitu penyakit degenerative yang salah satu diantaranya adalah hipertensi. Prevalensi hipertensi mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, hal ini dikarenakan hipertensi berkaitan erat dengan peran keluarga dalam membantu penyembuhan hipertensi (Yunita, & Puspita, 2017; Imran, 2012; Irene M. Lukas, 2017)

Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibagi dua, yaitu hipertensi primer dan sekunder. Banyak faktor yang dapat menyebabkan hipertensi primer, diantaranya gen, gaya hidup, dan berat badan. Sementara hipertensi sekunder yaitu tekanan darah tinggi yang disebabkan karena gangguan pembuluh darah atau organ tubuh tertentu seperti ginjal, kelenjar adrenal, dan aorta penyebab hipertensi sekunder biasanya berasal dari penyakit ginjal dan kelainan hormonal atau pemakaian obat tertentu seperti pil KB, obat-obatan sejenis kortikosteroid (Wulandhani, 2014) (Rahmawati, 2015)

Dari beberapa hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi diantaranya faktor keturunan, umur, gaya hidup, obesitas, pendidikan, pekerjaan/pendapatan, kebiasaan olahraga dan faktor ekonomi. Dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut maka akan lebih mudah bagi tenaga kesehatan untuk mengobati penderita hipertensi, cara pencegahan, maupun apa yang harus dilakukan agar penyakit hipertensi itu membaik (Rahayu Sri Utami, 2016) (Koyongian, kundre, & long, 2015) (Imran, 2002)

Sementara dari sepuluh penelitian di atas hipertensi yang dialami oleh lansia itu sangat ada kaitannya dengan peran keluarga. Jadi peran keluarga disini sangatlah penting. Alasan Keluarga sebagai Unit Pelayanan (Friedman, bowden, & Jones, Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset Teori dan Praktik, 2010) diantaranya adalah Keluarga sebagai unit utama masyarakat dan merupakan lembaga yang menyangkut kehidupan masyarakat. Keluarga sebagai suatu kelompok dapat menimbulkan, mencegah, mengabaikan atau memperbaiki masalah-masalah kesehatan dalam kelompoknya. Masalah-masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan, dan apabila salah satu anggota keluarga mempunyai masalah kesehatan akan berpengaruh terhadap anggota keluarga lainnya. Dalam memelihara kesehatan anggota keluarga sebagai individu (penderita stroke), keluarga tetap berperan

sebagai pengambil keputusan dalam memelihara kesehatan para anggotanya. Keluarga merupakan perantara yang efektif dan mudah untuk berbagai upaya kesehatan masyarakat.

Banyak intervensi yang telah dilakukan dalam mengatasi masalah hipertensi baik intervensi farmakologis maupun non farmakologis. Salah satu intervensi non farmakologis yang sudah banyak dikembangkan adalah edukasi, namun demikian upaya ini tidak dapat menurunkan prevalensi hipertensi, kemungkinan hal ini dikarenakan penderita hipertensi tidak semuanya mendapatkan pelayanan kesehatan. Bahkan yang pernah mendapat pelayanan kesehatanpun ada yang tidak rutin untuk memeriksakan ke tempat pelayanan kesehatan, artinya mereka tidak patuh terhadap apa yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan. (Exa, Eka, Yunita, & Puspita, 2017) (Indra Kurniawan<sup>1\*</sup>, september 2018)

Salahsatu faktor penyebab ketidakpatuhan adalah kurangnya dukungan dari keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebagian keluarga yang tidak pernah memberikan informasi terkait pengobatan maupun cara diet makan, keluarga tidak pernah mengerti keinginan penderita hipertensi, serta kurang memperhatikan dari masalah biaya untuk berobat, dan mengantar penderita hipertensi ke pelayanan kesehatan. (Rahayu Sri Utami, 2016) (Rahmawati, 2015) (Koyongian, kundre, & long, 2015)

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan literature review tentang Gambaran Tugas Keluarga Pada Penderita Hipertensi Pada Lansia

## **B. Rumusan Masalah**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif pada lansia yang dapat mengakibatkan komplikasi. Sebagai salah satu upaya untuk mencapai kesejahteraan lansia hipertensi, peran keluarga sangat penting dalam memotivasi pasien hipertensi agar dapat

mempertahankan dan penyembuhan penyakitnya. Peran keluarga pada lansia hipertensi melalui perawatan dan pengendalian hipertensi yang dialami lansia selama dirumah. Oleh karena itu rumusan masalah dalam literature riview ini adalah bagaimana gambaran tugas keluarga pada penderita hipertensi?

### C. Tujuan Penelitian

Diketuainya gambaran tugas keluarga pada penderita hipertensi pada lansia berdasarkan literatur riview

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini tentang gambaran tugas keluarga pada penderita hipertensi pada lansia dapat bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya sebagai tambahan asset hasil penelitian, sekaligus sebagai tambahan referensi dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat dan pelaksanaan Al-Islam Kemuhammadiyah.

#### 2. Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi perawat dalam melakukan asuhan keparawatan pada keluarga pasien hipertensi dengan cara memberikan pendidikan kesehatan cara perawatan hipertensi dengan melibatkan keluarga.

#### 3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang fungsi keluarga dalam keperawatan khususnya bagi anggota keluarga penderita hipertensi.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan dasar sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang edukasi kesehatan pada pasien hipertensi serta sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan metodologi penelitian berikutnya.

